

SYAILENDRA MSCI INDONESIA VALUE INDEX FUND [SMSCI]

Reksa Dana Indeks

Syailendra Capital

PT Syailendra Capital (Syailendra) didirikan pada tahun 2006 oleh sekelompok profesional keuangan yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti dan mendapat izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-02/BL/MI/2006 Tanggal 28 November 2006. Syailendra merupakan salah satu Manajer Investasi dengan dana kelolaan terbesar yang berasal dari investor retail dan institusi, dan sampai saat ini telah mengelola berbagai jenis Reksa Dana, seperti Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Indeks, Reksa Dana Exchange Traded Fund, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas, serta Kontrak Pengelolaan Dana.

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank adalah bank umum yang berdiri sejak tahun 1863 dan telah memiliki izin usaha sebagai bank kustodian berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-35/PM.wk/1991 Tanggal 26 Juni 1991.

Tujuan Investasi

Reksa Dana SMSCI memberikan hasil investasi yang optimum melalui investasi pada saham-saham yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk tumbuh dalam jangka panjang dan dapat berinvestasi pada Efek bersifat utang atau instrumen pasar uang dalam hal terdapat kondisi pasar modal yang sedang dalam kondisi terkoreksi dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi.

Kebijakan Investasi

Reksa Dana SMSCI memiliki komposisi portofolio investasi sebesar 80% - 100% pada Efek bersifat Ekuitas yang terdaftar dalam MSCI Value Index; dan 0% - 20% Instrumen Pasar Uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau Deposito.

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir

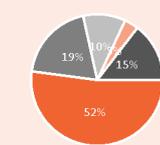


Top 10 Efek Portofolio (berdasarkan Alfabetical)

| | |
|----------|--------|
| 1. ADRO | 3.42% |
| 2. ASII | 10.38% |
| 3. BBNI | 8.79% |
| 4. BBRI | 26.65% |
| 5. BMRI | 16.67% |
| 6. INDF | 2.86% |
| 7. INKP | 2.11% |
| 8. TLKM | 19.45% |
| 9. UNTR | 3.45% |
| 10. UNVR | 2.04% |

Alokasi Aset

| | |
|--------------|---------|
| Equity | 100.00% |
| Money Market | 0.00% |



Alokasi Sektor

| | |
|--|--------|
| Bank | 52.11% |
| Telekomunikasi | 19.45% |
| Otomotif Dan Komponen | 10.38% |
| Grosir (Durable & Non Durable Goods) | 3.45% |
| Lainnya | 14.62% |

| | | |
|-------------------------|---------------|---------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | November 2020 | 11.61% |
| Kinerja Bulan Terendah | Maret 2020 | -26.02% |

| | 1 Month | 3 Month | 6 Month | 1 Year | 3 Year | 5 Year | YTD | Since Inception |
|-------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|-----------------|
| MSCI | 3.71 % | 7.95 % | 3.12 % | 12.56 % | 26.85 % | 8.77 % | 3.72 % | 17.93 % |
| SMSCI | 3.38 % | 7.66 % | 2.30 % | 16.35 % | 23.48 % | 10.44 % | 3.70 % | 21.37 % |

Keterangan Tabel

Kinerja 1 tahun terakhir 16.35% Reksa Dana ini pernah mencapai kinerja 11.61% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja -26.02% pada bulan Maret 2020.

Informasi Produk

| | |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| Tanggal Efektif | 21 Mei 2018 |
| No. Surat Efektif | S-543/PM.21/2018 |
| Tanggal Peluncuran | 8 Juni 2018 |
| Mata Uang | Indonesia Rupiah. |
| Total Nilai Aktiva Bersih NAB/Unit | IDR 751.75 milyar IDR 1,214.00 |

Minimum Investasi Awal & Selanjutnya

| | |
|----------------------|-------------------------------|
| IDR 100,000 | |
| Unit yang ditawarkan | 1.000.000.000 unit penyertaan |
| Periode Penilaian | Harian |

Biaya Pembelian

Max. 1%

Biaya Penjualan

Max. 2%

Biaya Pengalihan

Max. 2%

Biaya Pengelolaan

Max. 2% p.a.

Biaya Bank Kustodian

Max. 0.25% p.a

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

ISIN Code

IDN000342706

Klasifikasi Risiko



Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Keterangan Risiko

Reksa Dana SMSCI berinvestasi pada saham - saham big caps dan dikategorikan berisiko tinggi.

Kepemilikan Reksadana

Surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

PT. Syailendra Capital

District 8, Treasury Tower, 39rd Fl
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: +62 21 27939900, Fax.: +62 21 29721199
Tel.: +62 21 27939900, Fax.: +62 21 29721199

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERNVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan merupakan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan Informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Syailendra Capital hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.